

Optimalisasi Pendataan Anak Sehat dan Sosialisasi Literasi Digital Untuk Masyarakat Desa Girimulya Kecamatan Pacet

Optimization of Healthy Child Data Collection and Socialization of Digital Literacy for the Community of Girimulya Village, Pacet District

Muslim Faisal¹, Adzin Naufal Maulana², Dina Witriani³, Hasna Inayatul Aziza⁴, Kresna Permana Sidik⁵, Niken Rahayu Lestari⁶

¹⁻⁶Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Adzin Naufal Maulana, adzin10121856@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 09/05/2025
Diterima: 15/05/2025
Diterbitkan: 30/09/2025

Kata Kunci:
Stunting, Literasi Digital, Pendataan Anak

Keywords:
Stunting, Digital Literacy, Child Data Collection.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: -

A B S T R A K

Program pengabdian kepada masyarakat di Desa Girimulya dalam rangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk mengatasi permasalahan desa, yaitu kurang optimalnya pendataan anak sehat, tingginya angka pernikahan dini, dan ketiadaan media komunikasi. Program ini melibatkan mahasiswa dalam penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan guna berkontribusi terhadap pembangunan desa. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup sosialisasi pencegahan stunting bekerja sama dengan UPT Kecamatan Pacet, penyuluh KB, kader posyandu, kepala desa, serta masyarakat setempat. Selain itu, mahasiswa turut serta dalam pengumpulan dan optimalisasi pendataan anak sehat serta mendukung kegiatan posyandu RW 01. Literasi digital juga diperkenalkan kepada remaja di MA Nahdlatul Falah dengan materi pernikahan dini, pencegahan stunting, dan kesehatan reproduksi. Program ini meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan stunting dan literasi digital, yang diharapkan dapat menurunkan angka pernikahan dini. Pendataan anak sehat yang lebih sistematis mendukung kebijakan intervensi kesehatan desa, sementara majalah dinding berfungsi sebagai media komunikasi efektif.

A B S T R A C T

The community service program in Girimulya Village in the framework of Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) aims to overcome village problems, namely the lack of optimal data collection on healthy children, the high rate of early marriage, and the absence of communication media. This program involves students in applying knowledge and skills to contribute to village development. The activities carried out include socialization of stunting prevention in collaboration with the Pacet Sub-district UPT, family planning extension workers, posyandu cadres, village heads, and local communities. In addition, students participated in collecting and optimizing data on healthy children and supporting posyandu activities in RW 01. Digital literacy was also introduced to teenagers at MA Nahdlatul Falah with material on early marriage, stunting prevention, and reproductive health. This program increases community awareness about stunting prevention and digital literacy, which is expected to reduce the rate of early marriage. A more systematic data collection of healthy children supports village health intervention policies, while the wall magazine serves as an effective communication medium.

©2024 DigiAction, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Dalam era digital, integrasi teknologi dan optimalisasi data di desa menjadi elemen kunci dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Digitalisasi telah membuka akses informasi yang lebih luas bagi masyarakat desa, khususnya dalam sektor kesehatan dan pendidikan, yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh Desa Girimulya adalah kurang optimalnya pendataan kesehatan anak. Kurangnya kesadaran akan pentingnya kesehatan anak dapat berdampak negatif pada kualitas hidup jangka panjang. Pendataan kesehatan anak yang optimal merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Menurut penelitian oleh Wisloedhanie Widi Anugrahanti, Yeremia Victor Rondonuwu, Raswat Prapti Rahayu (2023), sistem pendataan yang terintegrasi dapat membantu dalam pemantauan pertumbuhan dan kesehatan anak secara lebih efektif.

Kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital juga masih terbatas, sehingga akses terhadap informasi dan inovasi yang dapat mendukung pembangunan desa menjadi kurang maksimal. Masalah ini membutuhkan solusi kolaboratif yang melibatkan mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Selain itu, literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi kesehatan dan pendidikan. Studi yang dilakukan oleh Sulwan Permana dkk (2024), memberikan pemahaman kepada siswa tentang hoax dan ujaran kebencian. Oleh karena itu, literasi digital harus dipandang sebagai kompetensi esensial yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencakup aspek sosial yang krusial dalam menghadapi dinamika dunia digital saat ini.

Program kerja yang telah terselesaikan meliputi sosialisasi pencegahan stunting bersama UPT Kecamatan Pacet, penyuluh KB, Pos KB, kader posyandu, kepala desa, dan perwakilan masyarakat. Kegiatan ini sejalan dengan penelitian Auliyaur Rabbani, Charisma Eka Madinah, Vindy Wahyu Arfianti (2024) yang menekankan pentingnya edukasi dalam pencegahan stunting melalui pendekatan edukasi dan pemeriksaan kesehatan.

Selain itu, dilakukan pengoptimalan pendataan anak sehat dan sosialisasi pencegahan stunting, yang mendukung pemantauan pertumbuhan anak secara efektif. Sosialisasi kepada remaja MA Nahdlatul Falah mengenai literasi digital dan pernikahan dini telah dilaksanakan, mengingat pentingnya literasi digital dalam meningkatkan akses informasi, kualitas Pendidikan. Penulis melaksanakan sosialisasi pernikahan dini pencegahan stunting, kesehatan reproduksi, dan dampak pernikahan dini kepada remaja, untuk meningkatkan kesadaran akan risiko pernikahan dini dan pentingnya kesehatan reproduksi.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan anak melalui pendataan yang terintegrasi, serta membangun kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program ini tidak hanya memecahkan persoalan yang ada, tetapi juga memberikan edukasi dan memberdayakan masyarakat.

2. Metode Pelaksanaan

1. Sosialisasi pencegahan stunting

Program kerja Sosialisasi pencegahan stunting bertempat di aula desa girimulya pacet dilaksanakan untuk memenuhi program pengabdian Masyarakat Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari program studi manajemen masalah yang sering dihadapi di kalangan masyarakat adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting pada anak, serta mengedukasi mereka tentang cara-cara untuk mencegahnya melalui pola makan sehat, pemberian gizi yang tepat, dan kebiasaan hidup yang sehat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu penyuluhan, demonstrasi, serta presentasi interaktif antar mahasiswa, UPT Kecamatan Pacet, penyuluh KB, Pos KB, kader posyandu, kepala desa, dan perwakilan masyarakat desa. Media yang digunakan yaitu Power Point, Handphone, dan Video.

Rangkaian kegiatan kami dirangkum menggunakan WBS (*Work Breakdown Structure*), dimana WBS tersebut berisi perencanaan, hingga pelaksanaan kegiatan tersebut dari awal sampai akhir. Menurut penelitian Herzanita (2019): WBS adalah struktur hierarkis yang menguraikan lingkup pekerjaan proyek menjadi bagian-bagian yang lebih kecil hingga mencapai level terkecil yang disebut paket kerja. Tujuannya adalah untuk mempermudah proses manajemen dan pengendalian proyek. Herzanita juga menyoroti bahwa banyak kontraktor di Indonesia belum sepenuhnya memahami pentingnya

penggunaan WBS, yang berdampak pada kinerja biaya dan waktu proyek. Rangkaian kegiatan tersebut sebagaimana tampak pada Gambar 1.

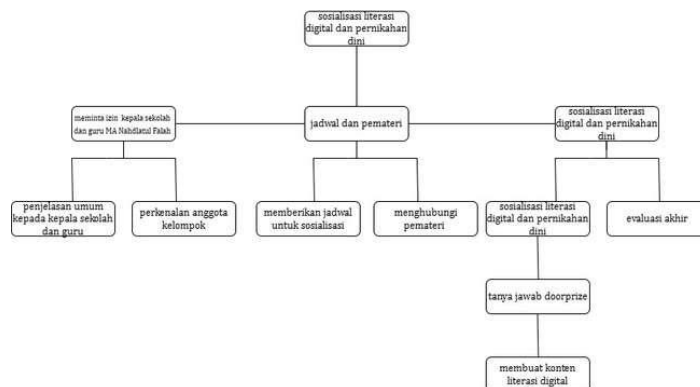


Gambar 1 rangkaian kegiatan sosialisasi pencegahan stunting

Sosialisasi pencegahan stunting bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting pada anak, serta mengedukasi mereka tentang cara-cara untuk mencegahnya melalui pola makan sehat, pemberian gizi yang tepat, dan kebiasaan hidup yang sehat. Edukasi sosialisasi pencegahan stunting mencakup pentingnya imunisasi, pemberian gizi seimbang, serta pemeriksaan kesehatan rutin untuk mendeteksi masalah kesehatan sejak dini.

2. Sosialisasi literasi digital dan pernikahan dini

Sosialisasi literasi digital bertempat kelas 10 di MA Nahdlatul Falah dan program sosialisasi literasi digital dan pernikahan dini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya keterampilan digital dan dampak pernikahan dini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu penyuluhan, demonstrasi, serta presentasi interaktif antar mahasiswa, penyuluh KB, Pos KB, Guru dan siswa-siswi MA Nahdlatul Falah. Media yang digunakan yaitu Power Point, Handphone, dan Video. Rangkaian kegiatan kami dirangkum menggunakan WBS (*Work Breakdown Structure*), Rangkaian kegiatan tersebut sebagaimana tampak pada Gambar 2.

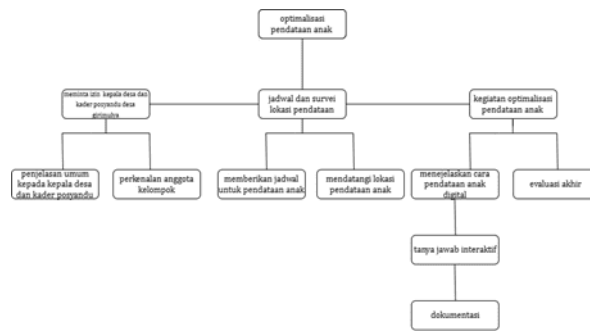


Gambar 2 rangkaian kegiatan sosialisasi literasi digital dan pernikahan dini

Program sosialisasi literasi digital dan pernikahan dini diharapkan dapat mengedukasi siswa mengenai cara-cara bijak dalam menggunakan internet, menjaga privasi online, serta menghindari bahaya dunia maya seperti penyebaran hoaks dan perundungan digital. Pada program sosialisasi literasi digital dan pernikahan dini melibatkan Guru dan siswa-siswi MA Nahdlatul.

3. Program optimalisasi pendataan anak dengan metode spreadsheet

Program optimalisasi pendataan anak di Desa Girimulya bertempat diposyandu desa girimulya dan beberapa rumah warga untuk mendemostrasikan secara langsung pendataan anak menggunakan spreadsheet. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu penyuluhan dan demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa serta kader posyandu desa girimulya. Media yang digunakan yaitu Handphone dan laptop, Rangkaian kegiatan kami dirangkum menggunakan WBS (*Work Breakdown Structure*).



Gambar 3 rangkaian kegiatan pendataan anak

Program optimalisasi pendataan anak di Desa Girimulya menggunakan metode spreadsheet bertujuan untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan aksesibilitas data anak di desa. Program ini melibatkan digitalisasi data kependudukan anak, mencakup informasi dasar seperti identitas, pendidikan, dan status kesehatan, yang tersimpan dalam format spreadsheet terstruktur.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Sosialisasi Pencegahan Stunting

Program sosialisasi stunting masyarakat diberikan edukasi mengenai pentingnya gizi seimbang, pemberian ASI eksklusif, serta pola hidup sehat guna mencegah stunting pada anak-anak. Penyampaian informasi dilakukan melalui diskusi kelompok, penyuluhan langsung, serta pembagian bahan edukasi yang berisi panduan pola makan sehat dan kebiasaan hidup bersih.



Gambar 5 dokumentai program sosialisasi penecegahan stunting

Berdasarkan hasil dari sosialisasi ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya gizi seimbang dan pola hidup sehat dalam mencegah stunting. Selain itu, terdapat peningkatan jumlah keluarga yang menerapkan pola makan sehat sesuai dengan rekomendasi tenaga kesehatan. Anak-anak yang menjadi subjek utama dalam pendataan kesehatan mendapatkan pemantauan berkala untuk mengidentifikasi masalah kesehatan yang dapat menghambat pertumbuhan mereka.

Orang tua juga memperoleh edukasi mengenai pentingnya imunisasi, pemberian gizi seimbang, serta pemeriksaan kesehatan rutin guna mendeteksi dan menangani masalah kesehatan sejak dini. Keberhasilan program ini diukur melalui survei sebelum dan sesudah sosialisasi serta peningkatan jumlah orang tua yang aktif dalam program kesehatan anak, seperti kunjungan rutin ke posyandu.

2. Sosialisasi Literasi Digital dan Pernikahan Dini

Program ini dilaksanakan dengan melibatkan siswa dan guru MA Nahdlatul Falah dalam berbagai sesi edukasi interaktif terkait pemanfaatan internet secara positif. Siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga privasi online, mengenali berita hoaks, serta menghindari risiko perundungan digital. Materi disampaikan melalui ceramah, diskusi kelompok, serta simulasi kasus-kasus nyata yang sering dihadapi dalam dunia digital.



Gambar 6 dokumentai program sosialisasi literasi digital dan pernikahan dini

Maka hasil dari sosialisasi literasi digital menunjukkan bahwa siswa mampu menggunakan internet dengan lebih bijak dan memiliki kemampuan dalam mengenali serta menghindari hoaks dan perundungan digital. Selain itu, terdapat peningkatan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga etika dalam berkomunikasi secara daring serta mengelola jejak digital mereka dengan baik. Keikutsertaan siswa dalam diskusi dan kegiatan praktik juga meningkat, menandakan adanya pemahaman yang lebih baik mengenai literasi digital.

Setelah dilakukukan sosialisasi pernikahan dini menunjukkan peningkatan kesadaran siswa terhadap dampak negatif pernikahan dini. Siswa juga lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan dan berbagi pendapat terkait topik yang dibahas, yang mencerminkan adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai bahaya pernikahan dini. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan minat dalam mencari informasi tambahan mengenai perencanaan masa depan yang lebih baik.

3. Program optimalisasi pendataan anak dengan metode spreadsheet

Program optimalisasi pendataan anak di Desa Girimulya telah meningkatkan akurasi, efisiensi, dan aksesibilitas data melalui metode spreadsheet. Data anak kini lebih terstruktur, minim kesalahan, serta dapat diperbarui secara real-time, mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik. Petugas desa lebih mudah mengelola data, mempercepat koordinasi dengan dinas terkait, serta meningkatkan transparansi bagi masyarakat.



Gambar 7 dokumentai program optimalisasi pendataan anak di Desa Girimulya

Pada program optimalisasi pendataan anak di Desa Girimulya menunjukkan bahwa terdapat 200 anak yang terdata dengan informasi lengkap mengenai identitas dan status kesehatannya. Selain itu, ditemukan bahwa 27 anak mengalami kendala Kesehatan yaitu stunting yang memerlukan perhatian lebih lanjut, sehingga dapat menjadi dasar bagi program intervensi kesehatan di desa. Dengan adanya data ini, aparat desa dapat lebih mudah mengidentifikasi kebutuhan anak, mengalokasikan bantuan

secara tepat sasaran, serta berkoordinasi dengan pihak terkait untuk meningkatkan kesejahteraan anak-anak di Desa Girimulya secara berkelanjutan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan bahwa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Desa Girimulya berhasil memberikan kontribusi positif dalam menyelesaikan masalah-masalah utama desa, seperti pendataan anak sehat, tingginya angka pernikahan dini, dan ketiadaan media komunikasi yang efektif. Kegiatan ini melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk tenaga kesehatan, guru, serta mahasiswa, sehingga menghasilkan kolaborasi yang kuat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui sosialisasi pencegahan stunting, pendataan anak sehat, literasi digital, dan pembuatan media edukasi seperti majalah dinding dan poster motivasi, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang mereka pelajari di kampus untuk membantu masyarakat. Program pencegahan stunting, misalnya, berhasil meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya gizi seimbang bagi anak. Di sisi lain, pendataan kesehatan anak memungkinkan pemantauan yang lebih baik terhadap tumbuh kembang mereka, sehingga risiko kesehatan dapat diidentifikasi lebih awal.

Sosialisasi literasi digital yang dilakukan kepada siswa MA Nahdlatul Falah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai penggunaan internet secara aman dan bertanggung jawab. Siswa menjadi lebih bijak dalam mengelola informasi yang mereka terima serta lebih sadar akan bahaya hoaks dan perundungan digital. Selain itu, program sosialisasi pernikahan dini memberikan wawasan luas kepada siswa mengenai dampak sosial, ekonomi, dan kesehatan dari pernikahan dini, yang diharapkan dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan lebih bijak terkait masa depan.

Keberhasilan program ini tidak hanya memberikan solusi terhadap masalah yang ada, tetapi juga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa serta menciptakan kesadaran yang lebih tinggi tentang kesehatan dan literasi digital. Dengan keterlibatan aktif berbagai pihak, program-program ini memiliki potensi untuk terus dikembangkan guna menciptakan perubahan yang berkelanjutan di Desa Girimulya.

5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam keberlangsungan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Desa Girimulya, Pacet.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Teknologi Digital, Ketua Program Studi Manajemen S1, Dosen Pembimbing MBKM, Direktur MBKM, serta Ketua LPPM, yang telah memberikan dukungan, arahan, dan kesempatan bagi penulis untuk menjalankan program ini dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Girimulya Pacet beserta jajaran yang telah memberikan izin, bimbingan, serta fasilitas dalam mendukung kegiatan penulis di desa. Terima kasih juga penulis berikan kepada pihak sekolah MA Nahdlatul Falah, Kepala Sekolah, serta seluruh guru atas dukungan dan kerja sama dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

6. Referensi

Wisoedhanie Anugrahanti, Yeremia Victor Rondonuwu, Raswat Prapti Rahayu (2023). Pelatihan Dan Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Implementasi Pencatatan Dan Pelaporan Gizi Balita Berbasis Website Di Posyandu Kelurahan Kasin Kecamatan Klojen Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang, P-Issn 2614-5251 || E-Issn 2614-526x

Sulwan Permana Dkk, (2024). Literasi Digital Sebagai Langkah Awal Siswa Dalam Memberantas Hoax Dan Ujaran Kebencian Vol 5 (2024) Jurnal Pkm Miftek

Auliya Rabbani, Charisma Eka Madinah, Vindy Wahyu Arfianti (2024). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Edukasi dan Pemberian Makanan Tambahan Desa Sukosari Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto, e-ISSN: 2549-8347 p-ISSN: 2579-9126

Ayu Herzanita (2019) PENGGUNAAN STANDARD WBS (WORK BREAKDOWN STRUCTURE) PADA PROYEK BANGUNAN GEDUNG, J.Infras.5(1):29-34